



HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERILAKU HEDONISME DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 2 LEMBANG

Ageng Saepudin Kanda

Universitas Teknologi Digital

Arum Aji Pramesti

Universitas Teknologi Digital

Universitas Teknologi Digital Jl. Cibogo Indah No. 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat

Korespondensi penulis: arum10121690@digitechuniversity.ac.id

Abstract. *Recently, people's lives have several lifestyles. Various lifestyles are chosen by individuals to spend time and do activities they enjoy. Besides that, the social environment increasingly supports the formation of an individual's lifestyle. One of the lifestyles that will be discussed in this research is the hedonic lifestyle. Determining each individual's lifestyle is based on the behavior and attitudes of the individual himself. Whether a decision taken by an individual is correct or not is based on the morals of each individual. Good morals will produce good decisions in life. The hedonic style arises from a feeling of wanting to duplicate what other people do to gain recognition from the social environment or as proof of the individual's social status. Other triggering factors that exist outside the individual are parents' parenting patterns towards children, the rapid flow of globalization faced by teenagers, peer interactions, and booming trends.*

Keywords: *Lifestyle, Hedonic, Parenting, Teenagers*

Abstrak. Akhir-akhir ini kehidupan masyarakat memiliki beberapa gaya hidup. Berbagai macam gaya hidup dipilih oleh individu untuk menghabiskan waktu dan melakukan kegiatan yang mereka senangi. Disamping itu, dengan lingkungan sosial yang semakin mendukung terbentuknya gaya hidup pada seorang individu. Salah satu gaya hidup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonis. Dalam menentukan gaya hidup masing-masing individu didasari oleh perilaku dan sikap yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Benar atau tidaknya sebuah keputusan yang diambil oleh individu didasari dari moral yang dimiliki oleh masing-masing individu. Moral yang baik akan menghasilkan keputusan yang baik pula dalam menjalani hidup. Gaya hedonis muncul akibat rasa ingin menduplikasi apa yang dilakukan oleh orang lain untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosial atau sebagai bukti status sosial yang dimiliki individu. Faktor pemicu lain yang ada diluar individu adalah seperti pola asuh orang tua terhadap anak, deras nya arus globalisasi yang dihadapi oleh remaja, pergaulan teman sebaya, dan trend yang sedang booming.

Kata kunci: Gaya hidup, Hedonis, Pola asuh, Remaja

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini kehidupan masyarakat memiliki beberapa gaya hidup. Berbagai macam gaya hidup dipilih oleh individu untuk menghabiskan waktu dan melakukan kegiatan yang mereka senangi. Disamping itu, dengan lingkungan sosial yang semakin mendukung terbentuknya gaya hidup pada seorang individu. Salah satu gaya hidup yang akan dibahas dalam

penelitian ini adalah gaya hidup hedonis. Dalam menentukan gaya hidup masing-masing individu didasari oleh perilaku dan sikap yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Benar atau tidaknya sebuah Keputusan yang diambil oleh individu didasari dari moral yang dimiliki oleh masing-masing individu. Moral yang baik akan menghasilkan keputusan yang baik pula dalam menjalani hidup.

Moral yang baik terbentuk dari Pendidikan moral yang diberikan oleh pola asuh orang tua. Menurut Baumrind dikutip oleh Yusuf, pola asuh sebagai pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak masing-masing memiliki pengaruh tersendiri terhadap perilaku anak antara lain terhadap kompetensi emosional, social, dan intelektual anak (Yusuf, 2004: 51). Pola asuh yang diberi orang tua sangatlah berpengaruh kepada perkembangan anak sampai dengan perilaku yang akan anak miliki. Penanaman nilai-nilai moral yang positif akan berdampak positif untuk perilaku anak.

Menurut Kotler dalam Sakinah (2002: 78) gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini berarti gaya hidup merupakan perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan norma yang berlaku. Hedonis adalah etika atau pandangan yang menganggap kesenangan adalah kenikmatan sebagai tujuan hidup (Surbakti. 2009: 238). Gaya hidup hedonis merupakan cara seseorang menghabiskan waktu (aktivitas yang dilakukan) dan mengekspresikan diri dengan pandangan kesenangan yang menjadi tujuan utama menjalani hidup.

Gaya hedonis muncul akibat rasa ingin menduplikasi apa yang dilakukan oleh orang lain untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan social atau sebagai bukti status social yang dimiliki individu. Faktor pemicu lain yang ada diluar individu adalah seperti pola asuh orang tua terhadap anak, derasnya arus globalisasi yang dihadapi oleh remaja, pergaulan teman sebaya, dan *trend* yang sedang *booming*.

Masa remaja biasanya dihadapkan dengan banyak perubahan, diantaranya yaitu perubahan fisik, sikap, maupun perilaku. Kondisi remaja tersebut masih labil, emosi yang belum terkontrol, serta cenderung sensitif terhadap hal yang berkaitan dengan pribadi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hurlock (2015:207) yang menyatakan selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat maka perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun maka perubahan sikap dan perilaku menurun juga, karena masa remaja ini merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan dewasa sehingga yang sedang berada dalam masa remaja akan sangat mudah terpengaruh oleh hal disekelilingnya. Perubahan yang terjadi salah satu nya adalah perilaku. Perilaku ini akhirnya berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter anak yang disebut sebagai generasi milenial yang hidup di era digital. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini terutama penggunaan perangkat digital telah mempengaruhi kehidupan anak (Herimanto dan Winarno, 2012:161). Hal ini mau menegaskan bahwa anak-anak yang hidup di era milenial memang pasti dipengaruhi oleh teknologi digital.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mudah diakses oleh anak, peran orang tua sangatlah penting dalam pengasuhan seorang anak sampai pada masa remaja agar dapat membentuk kepribadiannya yang baik. Mempunyai anak dengan moral dan kepribadian yang baik merupakan cita-cita setiap orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus memahami tipe kepribadian anak. Masing-masing kepribadian anak tidak dapat dibimbing dengan pola asuh yang sama. Dalam mencapai perkembangan anak yang optimal, seorang anak perlu pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial. Kebutuhan psikologis yang utama adalah pemenuhan afeksi, kognisi, dan moral guna mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosialnya. Untuk

mencapai tingkat perkembangan tersebut dibutuhkan suatu pola atur atau *caring techniques* yang sesuai dengan karakteristik anak. Setiap orang tua mempunyai kondisi yang berbeda sesuai dengan faktor yang berpengaruh dalam membentuk kemampuan serta keterampilannya dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya (*Styles of Raising Children*) (Geraldine K, dkk, 2003: 24).

Remaja sangat antusias terhadap adanya hal yang baru dan gaya hidup hedonisme sangat menarik bagi kalangan remaja. Remaja yang ingin termasuk dalam golongan bergaya hidup glamor harus mengikuti *trend-trend* yang populer untuk memiliki barang-barang yang mewah serta penampilan yang *fashionable*. Hal tersebut menunjukkan bahwa remaja bisa saja tidak memperdulikan keadaan serta memikirkan jerih payah orang tua.

Kelompok usia remaja merupakan kelompok usia yang sedang berada pada periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional (Santrock, 2007). Pada masa tersebut, para remaja sedang berada pada tahap pencarian identitas sehingga mereka biasanya menciptakan sesuatu yang berbeda, baik dari sisi pakaian, gaya rambut, cara berdandan, maupun bertingkah laku. Remaja juga cenderung memiliki rasa keingintahuan yang tinggi akan hal-hal yang baru sehingga mereka tidak ragu dalam mencobanya. Selain itu, biasanya remaja mudah terpengaruh oleh iklan, mudah terpengaruh oleh perubahan, dan boros dalam mengelola keuangan. Remaja saat ini hidup di era globalisasi, dimana informasi sangat mudah untuk diakses di media sosial. Perkembangan pembangunan yang pesat memicu maraknya tempat seperti *café*, *mall*, restoran, dll.

Dalam fase kehidupan remaja terdapat beberapa masalah yang timbul, seperti kenakalan remaja, semakin jauhnya hubungan dengan orang tua karena pengaruh *peer group*. Pada fase tersebut remaja lebih sering mendengar dan menghargai yang dikatakan oleh teman sebaya, bukan yang dikatakan oleh orang tua. Di tahap ini moral yang dimiliki anak akan menentukan perilakunya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERILAKU HEDONISME DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 2 LEMBANG”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Lembang, tempat penelitian dipilih sebab berbagai kriteria yang memenuhi syarat pada penelitian yang akan dilakukan. Kriteria responden yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yaitu: usia remaja, siswa kalangan menengah yang berpotensi memiliki gaya hidup hedonis, lingkungan sekolah yang strategis dengan pusat hiburan/perbelanjaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey dan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Lembang dengan 40 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kotler dalam Sakinah (2002: 78) menjelaskan bahwa gaya hidup menjelaskan keseluruhan diri seorang individu yang berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini berarti gaya hidup adalah perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seseorang dalam bertindak berdasarkan pada norma yang berlaku. Oleh karena itu, banyak diketahui macam gaya hidup yang berkembang di masyarakat saat ini misalnya gaya hidup hedonisme, gaya hidup metropolis, dll.

Gaya hidup hedonis menurut Epikurus dalam Russell (2004) adalah suatu paham yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan yang paling utama dalam hidup. Bagi para penganut paham ini, bersenang-senang, berpesta pora, dan pelesiran merupakan tujuan utama hidup. Gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, sehingga terbentuk perilaku hedonis yang biasanya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang dengan teman-temannya, senang membeli barang yang tidak terlalu diperlukan, dan selalu ingin menjadi perhatian di lingkungan sekitarnya.

Terdapat dua faktor yang menyebabkan seorang remaja memiliki gaya hidup hedonism. Antara lain faktor eksternal yang meliputi media dan lingkungan sosial, bahkan pola asuh serta faktor internal yang meliputi keyakinan dalam beragama, perkembangan psikologis remaja dan masing-masing individu.

Pola asuh sebagai perlakuan orang tua terhadap anak memiliki pengaruh tersendiri terhadap perilaku anak antara lain terhadap kompetensi emosional, sosial, dan intelektual anak (Yusuf, 2004: 51). Pola asuh adalah pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikut sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui $t_{hitung} = 2,640 > t_{tabel} (1,847)$. Nilai koefisien pola asuh dengan gaya hidup hedonis, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan gaya hidup hedonis pada remaja. Adanya hubungan pola asuh dengan gaya hidup hedonis memang sejalan dan sependapat dengan apa yang dinyatakan oleh Loudan dan Bitta dalam Nadzir (2015: 586) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis salah satunya yaitu keluarga. Kemudian diperkuat lagi dengan pendapat Kotler (1997) di dalam Nadzir (2015: 587) bahwa keluarga memegang peranan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

Berdasarkan besaran korelasi antara pola asuh dengan hedonis sebesar 0,198 artinya memiliki hubungan yang positif dan masuk ke dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa pola asuh memiliki hubungan yang rendah dengan hedonism dikarenakan tidak semua remaja memiliki gaya hidup hedonism. Dapat juga disebabkan karena faktor lain seperti Pendidikan, pergaulan, dll.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan besaran korelasinya antara pola asuh demokratis dengan hedonis sebesar 0,158 artinya memiliki hubungan yang positif dan masuk ke dalam kategori rendah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan besaran korelasi antara pola asuh otoriter dengan hedonis sebesar 0,205 artinya memiliki hubungan positif dan masuk ke dalam kategori rendah. Dari hal tersebut mengindikasikan sama halnya dengan demokratis bahwa pola asuh otoriter memiliki hubungan yang rendah dengan hedonisme. Dapat juga disebabkan oleh Pendidikan, pergaulan, dll.

Untuk pola asuh permisif tidak ditemukan hubungan dengan hedonisme, dikarenakan responden tidak ada yang mempunyai gaya pola asuh yang menonjol. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan responden dengan gaya pola asuh permisif.

Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki peranan terpenting untuk anaknya dalam pembentukan karakter dan sifat anak. Pendidikan paling penting dan utama bagi anak adalah keluarga. Orang tua harus mampu memberikan contoh gaya hidup yang baik bagi anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumrind, D.B. 1995. Parenting Stylish. American Psychological Association. Michigan.
- Geraldine, K., Wanei., et all. 2003. Perilaku Anak Usia Dini Cetakan ke-5. Kanisius. Yogyakarta.
- Gunarsa, S.D., Yulia, S.G. 2000. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sakinah. 2002. Media Muslim Muda. Elfata. Solo.
- Santrock, J.W. 2007. Remaja Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Surbakti, E.b. 2009. Kenalilah Anak Remaja Anda. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Yusuf, S. 2004. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Rosdoi. Jakarta.
- Patricia, N.L, & Handayani. (2014). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan "x"*. Jakarta. Jurnal Psikologi Volume 12, Nomer 1, 10-17.
- Irawati, dkk (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI. JMM Vol 4 No 1, 23-37.*